

ABSTRAK

Masjid Raya Asmaul Husna Gading Serpong merupakan salah satu karya Ridwan Kamil. Masjid ini memiliki bentuk masa kubus yang dibalut oleh dinding roster yang membentuk kaligrafi 99 Asmaul Husna dan memiliki skylight sebagai pencahayaan alami pada kubah tabung. Sehingga diperlukan penelitian bagaimana pengaruh bukaan terhadap kenyamanan suhu dan cahaya ruangan masjid. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif, pengukuran langsung yaitu pengukuran suhu udara ruangan, kelembapan udara, suhu permukaan lantai, kecepatan angin pada bukaan dan mengukur intensitas cahaya. Ruangan ibadah yang menjadi jatuhnya cahaya dari skylight memiliki suhu tinggi, terutama pada lantai mezzanine karena dekat dengan atap skylight. Pengaruh bukaan dan skylight belum terhadap kenyamanan suhu dan cahaya belum optimal.

Kata Kunci: Masjid, Pengaruh Bukaan, Kenyamanan Suhu, Kenyamanan Pencahayaan



ABSTRACT

Masjid Raya Asmaul Husna Gading Serpong is one of the works of Ridwan Kamil. This mosque has the shape of a cube that is wrapped by a roster wall that forms 99 Asmaul Husna calligraphy and has a skylight as natural lighting on the dome of the tube. So that research is needed how the influence of openings on the comfort of the temperature and light of the mosque room. The study was conducted with qualitative methods, direct measurements namely measurements of room air temperature, air humidity, floor surface temperature, wind speed at openings and measuring light intensity. The worship room where the skylights fall has high temperatures, especially on the mezzanine floor because it is close to the skylight roof. The effect of openings and skylights on the comfort of temperature and light is not optimal.

Keywords: Mosque, The Effect Of Openings, Thermal Comfort, Lighting Comfort

